

ANALISIS PERHITUNGAN BUNGA PENJUALAN ANGSURAN PADA PT. RAMARAYO MOTOR

Nurbekti Wibowo, Renny Haryono, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bunga

Abstraksi :

Untuk mengoptimalkan tingkat penjualan, Perusahaan dapat menggunakan cara penjualan angsuran atau sering disebut juga penjualan Kredit, yaitu penjualan yang cara pembayarannya dilakukan secara bertahap atau berangsur. Dalam penjualan angsuran disamping memperhitungkan laba, perusahaan juga memperhitungkan beban bunga terhadap jumlah laba dalam kontrak angsuran. Dalam pembahasan akan dihitung besarnya bunga dengan menggunakan metode Flat, Long End Interest, Short End Interest, serta annuitet untuk melihat metode mana yang lebih tepat untuk digunakan oleh perusahaan. Dari hasil perhitungan atas sample yang diperoleh melalui studi lapangan pada PT. RAMARAYO Motor, diperoleh hasil perbandingan perhitungan bunga antara metode Flat, Long End Interest, Short End Interest, dan metode Annuitet. Dari hasil tersebut diketahui bahwa metode Flat memberikan bunga yang lebih besar daripada metode Long End Interest, Short End Interest, ataupun Annuitet. Dengan metode Flat, perusahaan juga lebih mudah untuk menghitung besarnya bunga karena cukup dihitung sekali saja pada saat awal kontrak angsuran dan besarnya setiap periode sama (tetap). Hal ini memudahkan pula bagi konsumen dalam menghitung pembayaran yang harus mereka lakukan, karena jumlah yang harus mereka bayarkan untuk setiap periode sama besarnya sedangkan apabila dengan metode lain jumlahnya tidak tetap.